

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan hasil kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah di terapkan, sebagai berikut:

1. Hasil dari meminimalkan angka kecelakaan yang terjadi pada proses *cutting*, pelurusan besi dan *welding* pada proses produksi pembuatan tower segiempat (*fourangle*) setelah diberikannya usulan pengendalian terhadap 3 proses yaitu proses *cutting*, pelurusan besi dan *welding* dan 15 potensi bahaya dari 3 proses tersebut (masing – masing 5 pada setiap proses) dimana semua potensi bahaya dapat dikendalikan (rekayasa teknik, administrasi, dan APD) yang bertujuan untuk meminimalkan potensi angka kecelakaan kerja yang terjadi pada proses – proses tersebut. Hasil untuk setiap kajian resiko pada proses produksi tower segiempat (*fourangle*) telah didapatkan tingkat resiko pada setiap jenis bahayanya.
2. Hasil dari pengusulan pengendalian resiko K3 dengan metode HIRA guna mencegah atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja berdasarkan potensi bahaya dan resiko pada proses produksi tower segiempat (*fourangle*), seperti:
 - a) Terjadinya penurunan tingkat resiko bahaya dari level *Medium* menjadi *Low*.
 - b) Terjadinya penurunan angka kecelakaan kerja dimana pada bulan Juli 2020 memiliki 12 kasus dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada bulan agustus menjadi 6 kasus, dan begitupun pada bulan – bulan berikutnya mengalami penurunan Kembali. Penurunan angka kecelakaan sesudah dilakukannya pengendalian adalah sebesar 25%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang didapatkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan dan Kesehatan kerja (K3), sebagai berikut:

1. Menerapkan solusi pengendalian resiko K3 yang sudah diamati dan di analisis.

2. Memberikan pengarahan terkait pemahaman konsep HIRA (*hazard identifications risk assessment*) kepada para pekerja di proses *cutting*, pelurusan besi dan *welding* pada proses produksi pembuatan tower segiempat (*fourangle*) dalam rangka mencegah dan mengurangi potensi bahaya yang ditimbulkan dari proses kerja.
3. Perlu adanya pembaharuan secara berkala tentang identifikasi resiko bahaya, penilaian dan pengendalian resiko. Karena potensi bahaya akan berbeda – beda jika nantinya terdapat mesin atau pembaharuan terhadap proses kerja.
4. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pekerja.
5. Perusahaan wajib berpedoman pada peraturan pemerintah mengenai kewajiban menerapkan SMK3.
6. Membuat pelatihan K3 dengan sertifikasi berkompeten.

